SINOPSIS

Setiap perempuan pasti berharap dapat menjalani proses kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir serta menentukan pilihan Keluarga Berencana pascasalin dengan proses yang berjalan normal. Akan tetapi setiap ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan pemberian Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny. "S" G₂P₁₀₀₁₁ usia 36 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Jabung, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan tanggal 02 Mei 2022 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 2 kali dengan keluhan sering BAK. Setelah diberikan penjelasan dan diajarkan cara mengatasi keluhan tersebut ibu mengerti bahwa masalah yang ibu keluhkan adalah masalah yang normal terjadi pada kehamilan trimester 3. Kehamilan berakhir dengan kehamilan resiko tinggi karena memiliki SPR 10. Ibu bersalin pada usia kehamilan 37-38 minggu , melakukan persalinan di PMB Ny. "S" bersalin normal, bayi lahir spontan, ditolong bidan. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lokhea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "S" dalam keadaan sehat. Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "S" hamil dengan keluhan sering BAK, bersalin normal, neonatus normal, nifas normal dan akseptor KB suntik 3 bulanan.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya resiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Untuk kedepannya diharapkan dengan asuhan *continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bidan dari masa hamil sampai KB dalam masa pandemi *COVID-19* sehingga bidan lebih menerapkan protokol kesehatan serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita.